

**ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS PADA NY.H G1P1A0 H KE-1 POST
PARTUM *SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN PECAH DINI FOKUS
INTERVENSI PENURUN NYERI DENGAN TERAPI
HOLDING FINGER DAN KOMPRES HANGAT
DI RUMAH SAKIT PERMATA BUNDA**

Oleh ;

Fitriani ¹⁾, Sri Diva Evanatasya ²⁾, Febriana Tri K³⁾

- 1) Dosen Universitas An Nuur, email: fitrianaizainal0207@gmail.com
- 2) Mahasiswa Universitas An Nuur, email: sridivaevanatasya068@gmail.com
- 3) Dosen Universitas An Nuur, email: kusumawati2294@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan *Sectio Caesarea* merupakan persalinan buatan dengan melakukan tindakan mengeluarkan janin atau bayi melalui dinding perut dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. Penyebab Persalinan *sectio caesarea* terjadi adanya permasalahan pada pihak ibu dan bayi (Sari & Absari, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu target yang belum tuntas ditangani dan menjadi prioritas dalam Sustainable Development Goals (SDG). Tujuan dengan target dapat mengurangi angka kematian Ibu hingga mencapai angka di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Berdasarkan data Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah kematian dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat dilihat dari jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 4.627 kematian (Angka Kematian Ibu, 2022, p. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia). Teknik relaksasi merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan efektif dalam mengatasi nyeri akut terutama rasa nyeri akibat prosedur diagnostik dan pembedahan. Salah satu teknik yang digunakan adalah teknik *holding finger* (genggam jari) dan kompres hangat.

Metodologi : Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif research yaitu menganalisa pada proses penyimpulan serta dinamika hubungan situasi yang ada dan proses hubungan yang terjadi dari suatu fenomena. Subjek dalam penelitian ini adalah Ny.H umur 32 tahun *post sectio caesarea* dengan ketuban pecah dini di Rumah Sakit Permata Bunda.

Hasil : Peneliti mengidentifikasi bahwa setelah dilakukan terapi *holding finger* dan kompres hangat selama 3 hari berturut-turut, dapat mengurangi derajat ketidak nyamanan dan mengurangi rasa nyeri.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dapat disimpulkan bahwa memberikan terapi *holding finger* dan kompres hangat dapat mengurangi derajat ketidak nyamanan dan mengurangi rasa nyeri.

Kata kunci : *Sectio Caesarea*, Terapi *Holding Finger*, Kompres Hangat.

**MATERNITY NURSING CARE FOR MRS. H G1P1A0 H 1ST POSTPARTUM
SECTIO CAESAREA INDICATIONS OF PREMATURE RUPTURE OF
MEMBRANES FOCUS PAIN RELIEVING INTERVENTION WITH
THERAPY FINGER HOLDING AND WARM COMPRESSAT
PERMATA BUNDA HOSPITAL**

By ;

Fitriani ¹⁾, Sri Diva Evanatasya ²⁾, Febriana Tri K

- 1) Lecturer At An Nuur University, email: fitrianizainal0207@gmail.com
- 2) An Nuur University Students, email: sridivaevanatasya068@gmail.com
- 3) Lecturer At An Nuur University, email: kusumawati2294@gmail.com

ABSTRACT

Background: Sectio Caesarea delivery is an artificial delivery by removing the fetus or baby through the abdominal wall by making an incision in the uterine wall provided that the uterus is intact and the fetus weighs more than 500 grams. Causes of cesarean section delivery There are problems on the part of the mother and baby (Sari & Absari, 2020). The Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the targets that has not been completely addressed and is a priority in the Sustainable Development Goals (SDG). The goal is to reduce maternal mortality to below 70 per 100,000 live births by 2030. Based on data from the 2021 Indonesia Health Profile Book, the number of deaths from year to year is increasing. It can be seen from the number of maternal deaths in Indonesia in 2021, which is 7,389 compared to 2020, which is 4,627 deaths (Angka Kematian Ibu, 2022, p. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia). Relaxation technique is a technique related to human behavior and is effective in overcoming acute pain, especially pain due to diagnostic and surgical procedures. One of the techniques used is the finger holding technique and warm compress.

Methodology: This design uses a case study research design. This type of research used in quantitative research is to analyze the process of conclusion and dynamics of existing situational relationships and relationship processes that occur from a phenomenon. The subject in this study is Mrs. H, 32 years old, post-sectio caesarea, with premature rupture of membranes at Permata Bunda Hospital.

Results: The researchers identified that after finger holding therapy and warm compresses for 3 consecutive days, it can reduce the degree of discomfort and reduce pain.

Conclusion: There is a very significant influence, it can be concluded that giving finger holding therapy and warm compresses can reduce the degree of discomfort and reduce pain.

Keywords: Sectio Caesarea, Holding Finger Therapy, Warm Compresses

PENDAHULUAN

Persalinan Sectio Caesarea merupakan persalinan buatan dengan melakukan tindakan mengeluarkan janin atau bayi melalui dinding perut dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Sari & Absari, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu target yang belum tuntas ditangani dan menjadi prioritas dalam Sustainable Development Goals (SDG). Tujuan dengan target dapat mengurangi angka kematian Ibu hingga mencapai angka di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Berdasarkan data Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah kematian dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat dilihat dari jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 4.627 kematian (Angka Kematian Ibu, 2022, p. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)

Salah satu provinsi yang memberikan kontribusi kematian ibu di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Tengah yang berdasarkan Buku Saku Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 530 kasus, kemudian pada tahun 2021 meningkat secara drastis hingga mencapai 1.011 kasus dan pada tahun 2022 triwulan

3(dari bulan Juli sampai September) sudah terdapat 335 khusus kematian ibu. AKI pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah mengalami kenaikan yang sangat drastis pada tahun 2021 dengan khusus tertinggi yaitu Kabupaten Brebes terdapat 105 khusus (351 per 100.000 KH), kabupaten Klaten terdapat 45 khusus (306 per 100.000 KH), kabupaten Boyolali terdapat 45 khusus (334 per 100.000KH), kabupaten Cilacap terdapat 45 khusus (164 per 100.000 KH), angka kematian ibu di Kabupaten Grobogan menempati urutan kedua tertinggi di Jawa Tengah dan menjadi fokus pemerintah karena meningkat sangat tinggi yaitu sebesar 171% dari tahun 2020 yaitu 31 khusus (AKI=143Pper 100.000 KH) menjadi 84 khusus (AKI=419 per 100.000 KH) pada tahun 2021 dan sudah terdapat 21 khusus pada tahun 2022 (angka kematian ibu, 2022, p. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).

Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan, yang terjadi pada umur kehamilan dibawah dari 37 minggu. Ketuban pecah dini (KPD) merupakan masalah kontroversial obstetric dalam kaitannya dan penyebabnya. (Barokah & Agustina, 2022). Belum ada cara pasti untuk mencegah kebocoran kantung ketuban. Namun, untuk menurunkan resikonya adalah dengan berhenti merokok dan menghindari

lingkungan perokok agar tidak menjadi perokok pasif. Disamping itu, pemberian suplemen Vitamin C dapat membantu para ibu mencegah terjadinya ketuban pecah dini, sehingga kehamilan dapat dipertahankan hingga tiba masa persalinan. Setelah menjalani operasi pembedahan rasa nyeri menimbulkan pengalaman sensori dan emosional perasaan yang tidak nyaman yang bervariasi nyeri sedang hingga berat. Ada beberapa teknik dapat mengurangi nyeri antaranya teknik farmakologi dan non farmakologi. secara farmakologi efektif untuk nyeri sedang hingga berat. Namun demikian pemberian farmakologi tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol nyerinya. Sehingga dibutuhkan kombinasi farmakologi untuk mengontrol nyeri dengan non farmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang. Teknik non farmakologi yaitu dengan teknik pernafasan, teknik relaksasi, akupuntur, meditasi, imajinasi terbimbing, latihan autogetik, sentuhan terapeutik, musik, akupresur, musik, aromaterapi, membina hubungan terapeutik, perubahan / pergerakan posisi, kompres hangat dan kompres dingin, distraksi massae, holding finger (genggam jari) yang dapat mengurangi rasa nyeri setelah dilakukan operasi (Agnesia & Aryanti, 2022)

Teknik non farmakologi relaksasi holding finger (Genggaman jari)

merupakan salah satu jenis relaksasi yang dapat digunakan untuk mengurangi derajat ketidak nyamanan dan untuk mengurangi rasa nyeri (Harahap et al., 2023). Penelitian Eka widiastruti & Muh Alfajar (2022), latihan relaksasi Holding Finger (Genggam jari) dapat dilakukan secara mandiri dan dapat membantu kehidupan sehari-hari untuk merilekskan ketegangan fisik, tubuh, pikiran, dan jiwa. Teknik Holding Finger (Genggam jari) adalah metode pengaturan emosi untuk menenangkan dan merilekskan reksi pada tubuh. Ketika seseorang melakukan relaksasi genggam jari untuk komponen mengendalikan nyeri dirasakan, maka tubuh akan meningkatkan saraf parasimpatik secara stimulan, maka ini menyebabkan terjadinya kadar hormon adrenalin dalam tubuh yang mempengaruhi tingkat stress sehingga dapat meningkatkan kadar oksigen di dalam darah memberikan rasa tenang yang mampu mengatasi nyeri.

Menurut penelitian Yuliana (2018) Teknik non farmakologi kompres hangat merupakan teknik yang dapat mengurangi rasa nyeri maka kompres hangat lebih efektif terhadap penurunan intensitas nyeri jika dibandingkan dengan kompres dingin. Kompres hangat mampu menurunkan nyeri dikarenakan kompres hangat dapat menurunkan salah satu zat neurotransmitter yaitu prostaglandin yang memperkuat sensitivitas reseptor nyeri dengan cara menurunkan inflamasi yang disebabkan

spasme otot. Dengan menurunnya infalamsi maka prostaglandin akan menurun produksinya sehingga nyeri yang disebabkan spasme otot dan kerusakan jaringan berkurang.

Kompres hangat dapat bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah sehingga meningkatkan sirkulasi darah kebagian yang nyeri, menurunkan ketegangan otot sehingga mengurangi nyeri akibat spasme atau kekuatan otot. Kompres hangat terhadap skala nyeri pasien pasca operasi sectio caesaria yang bertujuan untuk mengidentifikasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat (Haryati & Hamidah, 2023)

Berdasarkan Penelitian Sugianti & Joeliatin (2020) cara penatalaksanaan non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri persalinan sectio caesarea antara lain holding finger (genggam jari) dan kompres hangat. Relaksasi genggam jari merupakan sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran anergi di dalam tubuh, sedangkan kompres hangat merupakan terapi komplementer yang melibatkan penggunaan suhu dan suatu benda yang dapat memberikan ketenangan saat digunakan. Relaksasi genggam jari akan menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf non-mosiseptor mengakibatkan “pintu gerbang “ sehingga

stimulus nyeri terhambat dan berkurang. Dengan adanya relaksasi maka impuls nyeri dari nervus trigeminus akan dihambat dan mengakibatkan tertutupnya pintu gerbang di thalamus mengakibatkan stimulasi yang menuju korteks serebri terhambat sehingga intensitas nyeri berkurang. Relaksasi genggam jari dan kompres hangat sangat bermanfaat dalam menurunkan nyeri persalinan karena genggam jari dan kompres hangat dapat meningkatkan suhukulit lokal, melancarkan sirkulasi darah, mengurangi spasme otot, menghilangkan sensasi nyeri memberikan ketenangan dan kenyamanan pada ibu post sectio caesarea sehingga dapat mengurangi nyeri persalinan (Sugianti & Joeliatin, 2020)

Untuk mengatasi nyeri yaitu memberi asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif. Teknik non farmakologi yaitu Teknik Holding Finger (Genggam Jari) dan Kompres hangat yang dapat mengurangi rasa nyeri (Haryati & Hamidah, & Harahap, 2023) Teknik relaksasi genggam jari dan kompres hangat ini merupakan teknik mengurangi rasa nyeri yang sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh siapapun. Selain itu ada beberapa teknik non farmakologi yang dapat mengurangi nyeri antaranya: Melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk Observasi identifikasi lokasi, karakteristik, durasi,

frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, skala nyeri, respon nyeri non verbal, faktor yang memberberat dan memperingan nyeri, pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, pengaruh nyeri pada kualitas hidup, monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah di berikan, monitor efek samping analgesik, terapeutik memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, kontrol lingkungan yang memberberat rasa nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, edukasi menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri, menjelaskan strategi meredakan nyeri, Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, anjurkan menggunakan analgetik secara tepat, ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri, kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu (Fatonah et al., 2023) ((SLKI), 2018)

Sedangkan di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi terdapat ruangan ibu dan anak di Ruang Dewi Shinta data yang diperoleh pada bualan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2023. Kasus post partum dengan indikasi ketuban pecah dini sejumlah 1.198, kasus post sectio caesaria sejumlah 2.041, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 sejumlah 12 ibu, Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2022 sejumlah 67 bayi (Kasus Ketuban Pecah Dini Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, 2023, p. RM RS Permata Bunda).

Berdasarkan dari uraian diatas, peran perawat untuk mengatasi nyeri yaitu dengan memberi farmakologi obat analgesik untuk penurun nyeri. Maka dari itu penulis tertarik untuk memberi teknik non farmakologis untuk penurunan nyeri pada klien dan asuhan keperawatan pada klien, karena jika nyeri tidak segera diatasi maka akan mempengaruhi berbagai macam aktivitas klien.

METODOLOGI

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan maternitas pada Ny.H G1P1A0 H ke-1 post partum sectio caesarea indikasi ketuban pecah dini fokus intervensi terapi holding finger dan kompres hangat. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif research yaitu menganalisa pada proses penyimpulan serta dinamika hubungan situasi yang ada dan proses hubungan yang terjadi dari suatu fenomena. Subjek dalam penelitian ini adalah Ny.H umur 32 tahun post sectio caesarea dengan ketuban pecah dini di Rumah Sakit Permata Bunda.

HASIL

Peneliti mengidentifikasi bahwa setelah dilakukan terapi *holding finger* dan kompres hangat selama 3 hari berturut-turut, dapat mengurangi derajat ketidaknyamanan dan mengurangi rasa nyeri. Untuk mengatasi nyeri yaitu memberi asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif. Teknik non farmakologi yaitu Teknik *Holding Finger* (Genggam Jari) dan Kompres hangat yang dapat mengurangi rasa nyeri (Haryati & Hamidah, & Harahap, 2023) Teknik relaksasi genggam jari dan kompres hangat ini merupakan teknik mengurangi rasa nyeri yang sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh siapapun. Pada hari pertama saat dilakukan tindakan mengidentifikasi skala nyeri pasien mengatakan skala nyeri 6. Setelah diajarkan teknik genggam jari dan kompres hang.at terjadi penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 3. Setelah diajarkan pasien dapat melakukan tindakan genggam jari dan kompres hangat secara mandiri

PEMBAHASAN

Persalinan Sectio Caesarea merupakan persalinan buatan dengan melakukan tindakan mengeluarkan janin atau bayi melalui dinding perut dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Sari &

Absari, 2020). Teknik relaksasi merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dan efektif dalam mengatasi nyeri akut terutama rasa nyeri akibat prosedur diagnostik dan pembedahan. Salah satu teknik yang digunakan adalah teknik *holding finger* (genggam jari) dan kompres hangat.

Penulis menjadikan diagnosa disebabkan agen cedera fisik tersebut sebagai diagnosa pertama karena nyeri membuat tidak nyaman pasien terutama pada saat pasien melakukan aktifitas, menurut Maslow dalam buku Hidayat (2009) rasa nyaman merupakan kebutuhan dasar manusia. Apabila gangguan rasa nyaman nyeri tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan ansietas, depresi, mudah marah, nyeri juga dapat menyebabkan kurang tidur dan cemas.

Untuk mengatasi nyeri yaitu memberi asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif. Teknik non farmakologi yaitu Teknik *Holding Finger* (Genggam Jari) dan Kompres hangat yang dapat mengurangi rasa nyeri (Haryati & Hamidah, & Harahap, 2023) Teknik relaksasi genggam jari dan kompres hangat ini merupakan teknik mengurangi rasa nyeri yang sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh siapapun. Teknik *Holding finger* adalah menggenggam jari dan mengalihkan perhatian klien ke hal yang lain sehingga dapat menurunkan

kewaspadaan terhadap nyeri, teknik genggam jari merupakan kombinasi antara relaksasi nafas dalam dan genggam jari-jari tangan menggunakan waktu yang relative singkat bahkan meningkatkan toleransi terhadap nyeri. Kompres hangat yaitu dapat mengurangi rasa nyeri terhadap post operasi dapat meningkatkan sirkulasi darah dan aliran darah. Teknik holding finger yang yang dilakukan adalah distraksi imajinasi terbimbing, yaitu kegiatan pasien dengan menggenggam jari dan mengkonsentrasikan diri pada serta berangsur-angsur membebaskan diri dari perhatian terhadap nyeri. Pasien mulai mengalami efek rileks dari imajinasi terbimbing saat pertama kali mereka mencobanya. Peredaan nyeri secara umum berhubungan langsung dengan partisipasi aktif individu, banyaknya modalitas sensori yang digunakan dan minat individu dalam stimulus, oleh karena itu stimulus otak akan lebih efektif dalam menurunkan nyeri (Wahyuningsih, 2019)

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dapat disimpulkan bahwa memberikan terapi holding finger dan kompres hangat dapat mengurangi derajat ketidak nyamanan dan mengurangi rasa nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pramono, B. (2009). HUBUNGAN KETEBALAN SELAPUT KETUBAN DAN KORIOAMNIONITIS DENGAN KETUBAN PECAH DINI PADA KEHAMILAN GENAP BULAN. *None*.
- Agnesia, A. P., & Aryanti, D. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Ibu Post Sectio Caesarea RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya: Studi Kasus. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 87–91.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep & proses keperawatan nyeri*. ar-ruzzmedia.
- Astuti, A., Fatmayanti, A., Harwijayanti, B. P., Mukhoirotin, M., Ani, M., Ulfiana, Q., Sudra, R. I., Dewi, R. K., Amalia, R., & Pertami, S. B. (2022). *konsep dasar Keperawatan Maternitas*.
- Azizah, N., Rosyidah, R., & Rohamah, J. (2023). Acupuncture at points LI4 and SP6 on Postpartum Sectio Caesarea (SC) Pain. *Academia Open*, 8(1), 10–21070.
- Barokah, L., & Agustina, S. A. (2022). Faktor Internal Kejadian Ketuban Pecah Dini di Kabupaten Kulonprogo. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 108–115.

- Batmomolin, M., & Saudah, N. (2022). *Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea (SC) di RSUD Raden Achmad Basoeni Mojokerto*. Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Cahyani, T. D., Nursalam, N., Sudarmaji, W. P., & Priyantini, D. (2022). Teknik Relaksasi Napas Dalam Kombinasi Guided Imagery Berbasis Teori Comfort terhadap Intensitas Nyeri Pasca Bedah Sectio Caesarea. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 932–940.
- DiPietro, L., Evenson, K. R., Bloodgood, B., Sprow, K., Troiano, R. P., Piercy, K. L., Vaux-Bjerke, A., & Powell, K. E. (2019). Benefits of physical activity during pregnancy and postpartum: an umbrella review. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 51(6), 1292.
- Dwiningrum, E., Wahyuni, N. S., & Isro'in, L. (2020). Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Turp Di Ruang Rawat Inap Rsi Siti Aisyah Madiun. *Health Sciences Jurnal (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4(1), 31–43.
- Fatonah, S., Al-Murhan, A.-M., & Bakri, S. R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penerapan Perawat Tentang Manajemen Nyeri Non Farmakologi pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 4(1).
- Fitrianingrum, E. D., Rohmayanti, R., & Mareta, R. (2018). Hipnosis 5 jari berpengaruh pada penurunan nyeri post sectio caesarea. *Menara Medika*, 1(1).
- Hamang, S. H., & Nurhayati, N. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Gangguan Pemenuhan Istirahat Tidur Ibu Nifas. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 104–109.
- Harahap, M. A., Gintings, A. F., Rangkuti, N. A., & Rangkuti, J. A. (2023). PENGARUH TEKNIK RELAKSASI GENGGAM JARI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 8(1), 209–217.
- Haryanti, Y. (2020). Analisis Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dan Paritas dengan Partus Lama. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 371–377. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3030>
- Haryati, E., & Hamidah, A. (2023). Terapi

- Kompres Hangat terhadap Penurunan Respon Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 11(1), 74–79.
- Lina Zaqiyah, L. (2022). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERSALINAN SECTIO CAESAREA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SLEMAN TAHUN 2022*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Manurung, N. (2017). *Sistem endokrin*. Deepublish.
- Merlin, H. (2020). *PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS AUFA ROYHAN di KOTA PADANGSIDIMPUAN*.
- Mulyawati, I., Azam, M., & Ningrum, D. N. A. (2011). Faktor tindakan persalinan operasi sectio caesarea. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 14–21.
- Nurhidayati, S. (n.d.). BAB 2 PERUBAHAN ANATOMI FISIOLOGI MASA NIFAS. *SURAT PENCATATAN*, 11.
- Nurlestari, S. (2022). *Analisis intervensi teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan rasa nyeri pada pasien post appendiktomi*.
- Op, P., Caesarea, S., Di, S. C., & Abdoer, R. (2023). *KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN*. 202–211.
- Padang, P. D. K. P. K. (n.d.). *HUBUNGAN ASUPAN DAN KADAR VITAMIN Cdengan KADAR MATRIKS METALOPROTEINASE-1 PADA KETUBAN PECAH DINI*.
- Puspitasari, H. A., & Sumarsih, T. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 7(1).
- Rahmadhanti, V. A. (2023). KEJADIAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2022 TRIWULAN 3. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(1).
- Rasmi, N. K. G., Yusiana, M. A., & Taviyanda, D. (2018). Adaptasi Psikologis Ibu Postpartum (Fase Taking-in) Di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2).
- RISKA, L. (2022). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO PERDARAHAN PADA KASUS POST PARTUM SPONTAN DENGAN LUKA EPISIOTOMI DI RSUD CILACAP*. Universitas Al-Irsyad

- Cilacap.
- Rohmawati, N., & Wijayanti, Y. (2018). Ketuban pecah dini di rumah sakit umum daerah ungaran. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 23–32.
- Rospond, R. M. (2009). Penilaian nyeri. *AHRQ Publication No*, 02-E032.
- Samiun, Z. (2019). Penerapan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nyeri di RSIA sitti khadijah III Makassar. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 1(2), 101–106.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 161–168.
- Sari, R. M., & Absari, N. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit DKT Bengkulu. *Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul*, 1, 1–14.
<https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=-1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j>
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Sukarman, P., Tasnim, T., Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., & Makbul, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugianti, T., & Joeliatin. (2020). Kombinasi Pemberian Kompres dan Pada Nyeri Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 7–12.
- Wahyu, H., & Lina, L. F. (2019). Terapi Kompres Hangat dengan Aroma Jasmine Essential Oil terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 406–415.
<https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.860>
- Wahyuningsih, S. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*.
- Wulandari, I. A., Febrianti, M., & Octaviani, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1), 52–61.

Yahya, F. D. (2023). *PENGARUH RELAKSASI DAN AROMATHERAPY SERTA MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA (SC) ATAS INDIKASI PREEKLAMPSIA DAN KETUBAN PECAH DINI*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Yulyana, N., Liansyi, Y., & Savitri, W. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Penurunan Nyeri Ibu Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(1), 36–43.